

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Pemerintah Indonesia, dalam upayanya meningkatkan kesejahteraan masyarakat yang sempat mengalami krisis moneter berusaha untuk memajukan pembangunan di segala bidang. Pembangunan ini menitik beratkan pada bidang ekonomi di mana bidang lainnya merupakan penunjang dan pelengkap dari bidang ekonomi. Salah satu sektor penunjang tersebut adalah dengan berkembangnya sektor industri, baik industri besar, menengah maupun kecil yang mempunyai peran penting dalam memenuhi kebutuhan masyarakat. Disamping itu pembangunan perindustrian dapat menunjang peningkatan ekspor non migas dan juga dapat memperluas lapangan kerja mengingat kebanyakan industri merupakan suatu usaha padat karya.

Industri meubel merupakan salah satu sektor industri yang turut berperan dalam pembangunan karena industri meubel ini dapat menampung tenaga kerja yang cukup banyak, sehingga telah membuka lapangan pekerjaan bagi daerah-daerah di sekitarnya. Bahan baku yang digunakan dapat diperoleh dari sumber-sumber kekayaan alam negara kita sehingga dapat diproduksi oleh industri dalam negeri.

Melihat pesatnya perkembangan dunia usaha saat ini maka masing-masing perusahaan berusaha membuat strategi yang baik untuk menonjolkan kelebihan produk mereka dibandingkan dengan produk lain yang sejenis. Misalnya dengan

mempertahankan dan meningkatkan mutu produk serta menetapkan harga jual yang optimal. Harga jual yang ditawarkan sesuai dengan biaya untuk memproduksi barang tersebut dan sesuai dengan daya beli pasar. Untuk menarik jumlah konsumen yang lebih banyak dari tahun sebelumnya maka perusahaan dapat memperoleh laba yang maksimal setiap tahunnya, walaupun terkadang harga suatu produk seringkali ditentukan oleh persaingan pasar.

Maka dari itu untuk menghindari penetapan harga jual produk yang tidak sesuai dengan kualifikasi produk, perusahaan sebaiknya memperhatikan akan keinginan dan kemampuan pasar terhadap harga jual produk meubel. Salah satunya adalah dengan cara menerapkan dan memperhitungkan secara benar harga pokok standar yang terdiri dari biaya bahan baku, biaya tenaga kerja dan biaya overhead pabrik sehingga perusahaan dapat mengendalikan biaya yang seharusnya dikeluarkan dalam melakukan kegiatan produksi dan perusahaan dapat menetapkan harga jual produk secara tepat. Akan tetapi perusahaan masih dihadapkan oleh masalah dalam memperhitungkan harga pokok standar seperti adanya perubahan fluktuasi kurs atau saham sehingga biaya untuk membeli bahan baku seringkali berubah-ubah

Oleh karena itu, penulis tertarik untuk meneliti lebih lanjut mengenai harga pokok standar pada Furniture “X” dengan judul:

“ PERANAN HARGA POKOK STANDAR SEBAGAI ALAT PENETAPAN TERHADAP HARGA JUAL “.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian diatas, penulis tertarik untuk membahas masalah berikut ini:

1. Metode perhitungan harga pokok standar apakah yang diterapkan pada Furniture "X" tersebut?
2. Apakah metode perhitungan harga pokok standar tersebut sudah diterapkan Furniture "X" dalam menetapkan harga jual?
3. Apakah manfaat dari perhitungan harga pokok standar dalam penentuan harga jual di Furniture "X"?

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

Adapun maksud dari penelitian ini adalah untuk menilai kinerja manajemen dalam menetapkan harga jual. Penelitian ini bertujuan untuk mengumpulkan, mengolah, menganalisis dan menginterpretasikan data agar memperoleh data yang cukup untuk memecahkan masalah-masalah diatas, sebagai berikut:

1. Mengevaluasi metode perhitungan harga pokok standar yang diterapkan pada Furniture "X" tersebut dan apakah telah mempergunakan perhitungan harga pokok standar yang benar.
2. Mempelajari dan menilai seberapa jauh penerapan metode perhitungan harga pokok standar dalam penetapan harga jual di Furniture "X".
3. Mempelajari dan menilai seberapa jauh manfaat perhitungan harga pokok standar dalam penentuan harga jual di Furniture "X".

1.4 Kegunaan Penelitian

Penulis berharap penelitian ini dapat berguna baik secara langsung maupun tidak langsung bagi:

1. Penulis

Agar dapat memperoleh kesempatan mempelajari Akuntansi Biaya secara praktek sebagai bahan perbandingan dengan teori yang telah diperoleh selama kuliah. Khususnya mengenai perhitungan harga pokok standar dan agar dapat menambah pengetahuan dan pengalaman penulis.

2. Perusahaan

Diharapkan agar dapat menjadi masukan dan sumbangan yang berarti bagi Furniture “X” sebagai bahan informasi dan pertimbangan dalam penyempurnaan pelaksanaan perhitungan harga pokok standar yang benar dalam menentukan harga jual.

3. Masyarakat

Diharapkan agar dapat berguna bagi teman-teman mahasiswa lain yang tertarik meneliti masalah yang sama dan dapat dijadikan bahan referensi bagi penelitian berikutnya.

1.5 Rerangka Pemikiran

Dengan semakin ketatnya persaingan antara perusahaan yang menghasilkan produk yang sejenis maka perusahaan-perusahaan tersebut berlomba untuk menetapkan strategi dalam rangka menarik minat konsumen terhadap produk mereka. Sehingga pimpinan perusahaan berusaha untuk membuat

produk yang lebih bermutu, lebih murah dan lebih menarik dari produk lain yang sejenis, salah satunya dengan cara menekan biaya produksi sewajarnya tanpa bermaksud untuk mengurangi kualitas produk yang akan dihasilkan.

Dalam menjalankan kegiatan perusahaan, pimpinan perusahaan akan dihadapkan pada beberapa alternatif dalam mengambil suatu keputusan. Untuk itu diperlukan berbagai macam masukan, dan alat yang dapat digunakan untuk mengevaluasi kegiatan yang telah dilaksanakan, diantaranya ialah harga pokok standar. Dalam masalah penetapan harga pokok, sistem perhitungan harga pokok standar merupakan sarana manajemen yang baik. Harga pokok standar ialah pedoman yang penting dan berguna di dalam menilai kebijakan yang telah ditetapkan oleh perusahaan.

Menurut Matz dan Usry (1993;95), dalam bukunya yang berjudul *Cost Accounting* (terjemahan Mulyadi) Edisi 9:

“ Harga pokok standar (standar cost) merupakan biaya yang ditentukan terlebih dahulu untuk memproduksi satu unit atau sejumlah unit produk selama periode tertentu di masa mendatang atau dengan kata lain merupakan biaya yang direncanakan untuk suatu produk dalam kondisi operasi berjalan yang diantisipasi. “

Berdasarkan definisi tersebut, maka dengan sistem perhitungan harga pokok standar, kita dapat mengetahui lebih dahulu berapa biaya yang seharusnya dikeluarkan untuk memproduksi sejumlah produk tertentu, dengan demikian kita dapat membandingkannya dengan biaya yang sesungguhnya telah dikeluarkan. Jika ada perbedaan dapat dilakukan analisis lebih lanjut sehingga sebab-sebab perbedaan tersebut dapat diketahui dan dilakukan tindakan koreksi.

Jadi dengan menerapkan perhitungan harga pokok standar yang benar dan teliti, suatu perusahaan dapat memenangkan persaingan serta menguasai pasar. Salah satu cara agar tercapainya harga pokok standar dalam penetapan harga jual optimal maka perlu ditetapkan suatu sistem yaitu sistem penetapan harga jual, sistem tersebut mampu meningkatkan optimasi harga yaitu dengan menekan harga pokok serendah mungkin tanpa menurunkan kualitas barang yang dihasilkan hingga perusahaan tersebut memperoleh laba yang maksimal.

Menurut Mulyadi (1986;6) dalam bukunya yang berjudul "Akuntansi Biaya - Penentuan Harga Pokok Dan Pengendalian Biaya", biaya produksi didefinisikan sebagai berikut:

“ Biaya produk adalah biaya yang terjadi dalam hubungannya dengan proses pengolahan bahan baku menjadi produk jadi. Biaya produksi dibagi menjadi tiga elemen yaitu: (1) Biaya Bahan Baku, (2) Biaya Tenaga Kerja, (3) Biaya Overhead Pabrik. Biaya bahan baku dan biaya tenaga kerja disebut juga dengan prime cost, sedangkan biaya tenaga kerja dan biaya overhead pabrik disebut juga dengan istilah biaya konversi (conversion cost).”

Maka dari itu pimpinan perusahaan dalam menjalankan tugasnya memerlukan input dan alat yang dapat digunakan untuk mengevaluasi kegiatan yang telah dilakukan, dimana salah satunya adalah harga pokok standar. Dalam masalah biaya dan penetapan harga pokok, sistem perhitungan harga pokok standar merupakan sarana manajemen yang baik dimana harga pokok standar merupakan pedoman yang penting dan berguna dalam menilai kebijakan yang ditetapkan oleh perusahaan.

Dalam penelitian ini penulis membahas unsur harga pokok standar sebagai penentu dari penetapan harga jual suatu barang. Dengan memperhitungkan harga

pokok standar yang benar diharapkan perusahaan dapat menentukan harga jual yang kompetitif agar dapat memperoleh keunggulan yang bersaing dengan perusahaan lain yang sejenis.

Salah satu cara agar dapat mencapai harga pokok standar dalam penetapan harga jual yang optimal maka perlu ditetapkan suatu sistem yaitu sistem penetapan harga jual. Sehingga mampu meningkatkan optimasi harga yaitu dengan cara menekan harga pokok standar seminimal mungkin tanpa menurunkan kualitas barang yang dihasilkan.

Dengan mengetahui harga pokok standar maka perusahaan dapat menetapkan harga jual yang kompetitif seperti yang diuraikan diatas. Faktor-faktor yang mempengaruhi harga jual adalah biaya produksi dan operasi, besar kecilnya jumlah keuntungan yang dicapai perusahaan, keadaan pasar dan sifat pasar, serta peraturan pemerintah.

1.6 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penulis melakukan penelitian di sebuah perusahaan meubel yaitu Furniture“X” yang terletak di JL. Raya Sukabumi No. 77C, Cianjur. Dan penelitian ini dilakukan penulis dari bulan Maret 2006 sampai selesai.